

Pendidikan Politik Melalui Pemilihan Ketua Osis Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rowosari

Indah Nur Fadhillah¹, Supriyono Purwo Saputro², Sri Suneki³

Email: indahnurfadhillah2@gmail.com¹ supriyonops@upgris.ac.id² srisuneki65@gmail.com³

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research is motivated by the fact that political education through the election of the OSIS Chair is still not optimal, it can be seen that there are still some students who do not use their voting rights in the election of the OSIS Chair. Formulation of the problem of how to implement political education through the election of the OSIS Chair at SMP Negeri 1 Rowosari. The aim of this research is to find out and describe political education through the election of the OSIS Chair at SMP Negeri 1 Rowosari. This type of research uses a descriptive qualitative approach. The results of research related to political education through the election of the OSIS Chair at SMP Negeri 1 Rowosari show that 1) political education through the election of the OSIS Chair has gone well, although in its implementation there are still some students who do not use their voting rights. The implementation of the objectives of political education itself has been implemented well. 2) The implementation of the principles of political education through the election of the OSIS Chair has been implemented quite well, this is known from the implementation of the election of the OSIS Chair in accordance with the principles of political education, one of which is democracy. 3) The strategy implemented to support political education through the election of the OSIS Chair, teachers providing an understanding of how to create democracy, convey opinions and have good deliberations in resolving problems. So, political education through the election of the OSIS Chair at SMP Negeri 1 Rowosari has been implemented quite well

Keywords: *Political Education, Election of OSIS Chair, Students*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi karena pendidikan politik melalui pemilihan Ketua OSIS masih kurang maksimal hal ini terlihat masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak menggunakan hak suaranya dalam pemilihan Ketua OSIS. Rumusan masalah bagaimana penerapan pendidikan politik melalui pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Rowosari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pendidikan politik melalui pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Rowosari. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian terkait pendidikan politik melalui pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Rowosari menunjukkan bahwa 1) pendidikan politik melalui pemilihan Ketua OSIS sudah berjalan dengan baik, meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat sebagian peserta didik yang tidak menggunakan hak suaranya. Penerapan tujuan dari pendidikan politik sendiri sudah diterapkan dengan baik. 2) Penerapan asas-asas pendidikan politik melalui pemilihan Ketua OSIS sudah diterapkan dengan cukup baik, hal tersebut diketahui dari adanya pelaksanaan pemilihan Ketua OSIS selaras terhadap asas-asas pendidikan politik salah satunya demokrasi. 3) Strategi yang diterapkan untuk mendukung pendidikan politik melalui pemilihan Ketua OSIS, guru memberikan pemahaman mengenai cara berdemokrasi, menyampaikan pendapat dan bermusyawarah yang baik dalam menyelesaikan persoalan. Jadi, pendidikan politik melalui pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Rowosari sudah dilaksanakan dengan cukup baik

Kata Kunci: Pendidikan Politik, Pemilihan Ketua OSIS, Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu pengalaman belajar yang tidak terbatas dalam jangka waktu, tempat maupun bentuk. Sebagaimana tercantum di dalam Undang-undang (UU) No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 dinyatakan bahwa peserta didik didorong untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya agar kelak menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta jadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab; Hal ini dikarenakan pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Melihat dari kata demokratis sesuai yang tertuai dalam tujuan pendidikan tersebut di atas, pemerintah berupaya menciptakan sumber daya manusia demokratis melalui lembaga pendidikan. Hal tersebut dilakukan dengan pendidikan politik di sekolah. Salah satu bentuk dari pendidikan politik di sekolah adalah pemilihan Ketua OSIS dengan sistem pemilihan Umum.

Setiap tahunnya, Pemilihan ketua OSIS merupakan agenda rutin di sekolah. Namun, dari wawancara awal dengan Pembina OSIS, disampaikan bahwa dalam pelaksanaan pemilihan ketua OSIS masih terdapat peserta didik yang tidak memberikan hak suaranya. Pemahaman politik peserta didik di sekolah pada dasarnya tidak hanya didapatkan dengan pemilihan Ketua OSIS namun juga dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang mana pendidikan politik merupakan kajian tentang demokrasi politik (Winarno, 2014). PPKn merupakan pendidikan politik untuk membentuk peserta didik menjadi anggota masyarakat yang sadar politik dan aktif dengan mengajarkan fakta, nilai, dan cara-cara yang diperlukan untuk itu.

Pendidikan politik di sekolah tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan nilai demokratis peserta didik namun juga ditujukan untuk meningkatkan nilai toleransi, bebas mengemukakan pendapat, berani, belajar kepemimpinan, memahami keanekaragaman masyarakat, terbuka dalam berkomunikasi, saling menghargai perbedaan dan tidak bergantung pada orang lain. Tujuan yang diharapkan dalam penelitian yang dilakukan adalah agar dapat menganalisis dan mendeskripsikan Pendidikan Politik Melalui Pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Rowosari..

Siswa diharapkan dapat mengembangkan karakter dan kemampuan yang diperlukan untuk jadi warga negara yang baik dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam serta keterlibatan dalam proses pemilu sebagai hasil dari paparan mereka terhadap politik melalui pemilihan ketua OSIS. Mempertimbangkan hal di atas, peneliti berencana untuk menyelidiki topik tersebut dengan judul kerja sebagai berikut “Pendidikan Politik Melalui Pemilihan Ketua OSIS di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rowosari”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ini adalah untuk

menjelaskan dan menilai bagaimana pendidikan politik dilaksanakan di SMP Negeri 1 Rowosari Kendal melalui pemilihan ketua OSIS. Untuk mencapai kesimpulannya, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pengumpulan data melalui wawancara dengan 9 informan yaitu 2 Pembina OSIS, 5 siswa pengurus OSIS, dan 2 guru PPKn. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rowosari, Kendal. Dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mengambil gambar peserta didik dan guru pada saat kegiatan pemilihan ketua OSIS dan ketika wawancara, serta hasil wawancara dari informan dari Pembina OSIS, Guru PPKn, dan peserta didik dengan peneliti. Penelitian ini difokuskan dari tercapainya tujuan pendidikan politik di sekolah serta penerapan pendidikan politik melalui pemilihan ketua OSIS.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pendidikan politik telah berhasil diterapkan di SMP Negeri 1 Rowosari berlandaskan bukti-bukti yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini dapat dilihat dengan tingkat kedisiplinan siswa dan pemahaman siswa mengenai pendidikan politik sudah cukup baik. Berikut ini pembahasan terkait pendidikan politik melalui pemilihan ketua OSIS di SMP Negeri 1 Rowosari:

1. Tujuan Pendidikan Politik

Berlandaskan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pendidikan politik di SMP Negeri 1 Rowosari ini bertujuan untuk agar anak dapat belajar diberikan pemahaman tentang politik, tentang menggunakan hak suara dan pemilihan umum, anak tidak ikut-ikutan dengan orang lain, dengan pemilihan ini kan artinya rahasia tidak ikut-ikutan dengan yang lain. Agar anak itu belajar mendapatkan cara pemilihan yang baik dan benar.

Pendidikan politik di sekolah memiliki tujuan agar peserta didik jadi warga sekolah yang baik selaras terhadap tata tertib di sekolah. Selain itu, Tujuan pendidikan politik itu sendiri adalah tentang bagaimana menjadi seorang pemimpin. Berlandaskan proses memilih dan dipilih. Sehingga anak itu tahu cara berdemokrasi baik dalam lingkup kecil maupun besar dalam lingkup kecil biasanya pemilihan ketua kelas sedangkan dalam lingkup besar pemilihan Ketua OSIS. Dalam hal penerapan pendidikan politik melalui pemilihan Ketua OSIS sudah dilaksanakan dengan baik guru memberikan perannya sebagai pendidik dan membimbing peserta didik selaras terhadap tujuan pendidikan politik di sekolah.

2. Penerapan asas-asas pendidikan politik melalui pemilihan ketua OSIS

Berlandaskan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMP Negeri 1 Rowosari, pelaksanaan pemilihan Ketua OSIS di sekolah sudah menerapkan asas-asas pendidikan politik dengan baik, hal tersebut diketahui dari adanya pelaksanaan pemilihan Ketua OSIS yang menggunakan asas demokrasi. Sehingga dimana letak pendidikan politik melalui pemilihan ketua OSIS ini yaitu terletak dari pelaksanaan praktik demokrasi yang mana merupakan salah satu bentuk dari pendidikan politik di sekolah.

Kegiatan pemilihan Ketua OSIS diselenggarakan selaras terhadap pemilihan umum seperti di lingkungan masyarakat. Pendidikan politik melalui pemilihan Ketua OSIS ini sudah menerapkan asas-asas dalam pendidikan politik mulai dari Asas umum, pemilihan Ketua OSIS di sekolah ini dilakukan oleh seluruh masyarakat di lingkungan sekolah, mulai dari siswa, guru dan karyawan di sekolah.

Asas demokrasi, pemilihan Ketua OSIS ini dilaksanakan selaras terhadap prinsip-prinsip dan asas-asas demokrasi mengedepankan asas LUBERJURDIL (Langsung, Umum, Bebas, Rahasia, Jujur dan adil). Asas keterpaduan, keterpaduan antara proses atau langkah-langkah dalam pemilihan pemilihan Ketua OSIS ini selaras dan terpadu selaras terhadap pemilihan umum pada umumnya. Asas manfaat, pendidikan politik melalui pemilihan Ketua OSIS ini pastinya mengandung banyak manfaat selain kita diberikan bekal sebelum terjun ke masyarakat dalam politik, kita diajarkan untuk berdemokrasi, menyampaikan pendapat dan musyawarah agar menciptakan karakter yang baik sesuai visi misi sekolah.

Kemudian untuk asas bertahap, berjenjang dan berkelanjutan, pendidikan politik melalui pemilihan Ketua OSIS ini sudah dilaksanakan setiap tahun sehingga pengurus OSIS memiliki 1 periode dalam mengemban tugasnya. Hal ini membuktikan bahwa SMP Negeri 1 Rowosari sudah menerapkan asas-asas pendidikan politik melalui pemilihan Ketua OSIS dengan baik dan benar. Hal ini membuktikan bahwa SMP Negeri 1 Rowosari sudah menerapkan asas-asas pendidikan politik melalui pemilihan ketua OSIS dengan baik dan benar.

3. Strategi penerapan pendidikan politik melalui pemilihan ketua OSIS

Berlandaskan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMP Negeri 1 Rowosari, Strategi penerapan pendidikan politik melalui pemilihan Ketua OSIS, Pendidikan politik melalui pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Rowosari ini sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Guru memberikan peran serta sarana dan prasarana yang mumpuni sebagai bentuk dukungan untuk peserta didik. Strategi penerapan pendidikan politik melalui pemilihan Ketua OSIS dilaksanakan pemilihan seperti kegiatan pemilu yang ada di lingkungan masyarakat. Peserta didik mengetahui langkah-langkah pemilihan umum mulai dari pendaftaran peserta pilih sampai dengan memasukkan jari kelingking ke dalam tinta sebagai tanda bahwa mereka sudah melaksanakan pemilu dan memberikan hak suaranya.

Terkait strategi yang diterapkan untuk mendukung pendidikan politik melalui pemilihan Ketua OSIS, guru memberikan pemahaman mengenai cara berdemokrasi, menyampaikan pendapat dan bermusyawarah yang baik dalam menyelesaikan persoalan. Tidak hanya itu semua sarana dan prasarana dalam proses pemilihan Ketua OSIS juga lengkap mulai dari daftar pendaftaran calon pemilih, kartu suara, bilik suara, kotak suara dan tinta semua lengkap selaras terhadap jumlah siswa dan guru serta karyawan di SMP Negeri 1 Rowosari.

Berlandaskan uraian tersebut Pendidikan politik melalui pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Rowosari ini sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Hal ini didukung dengan adanya bukti observasi dan dokumentasi di sekolah melalui kegiatan pemilihan Ketua OSIS dan kegiatan di sekolah

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan pendidikan politik melalui pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Rowosari pada dasarnya sudah dilaksanakan dengan baik sudah dilaksanakan selaras terhadap tata tertib dan visi misi sekolah. Namun dalam pelaksanaan pemilihan Ketua OSIS tahun 2022 masih terdapat peserta didik yang tidak memberikan hak suaranya. Pendidikan politik di sekolah memiliki tujuan agar peserta didik jadi warga sekolah yang baik selaras terhadap tata tertib di sekolah. Selain itu, Tujuan pendidikan politik itu sendiri adalah tentang bagaimana menjadi seorang pemimpin. Berlandaskan proses memilih dan dipilih.

Pendidikan politik di sekolah diberikan selaras terhadap tingkatannya, pola pikir sekaligus aplikasinya di SMP Negeri 1 Rowosari dilakukan dengan kegiatan pemilihan Ketua OSIS, Pemilihan ketua Kelas, maupun dalam pembelajaran PPKn. Meskipun secara formal kurikulum memang tidak ada tetapi dalam formatnya non kurikulum sudah ditetapkan melalui kesiswaan.

Penerapan asas-asas pendidikan politik dalam pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Rowosari sudah diterapkan dengan baik namun masih kurang optimal. Mulai dari Asas umum, pemilihan Ketua OSIS di sekolah ini dilakukan oleh seluruh masyarakat di lingkungan sekolah, mulai dari siswa, guru dan karyawan di sekolah. Pemilihan Ketua OSIS tahun 2022 masih terdapat peserta didik yang tidak memberikan hak suaranya. Pemilihan Ketua OSIS dilaksanakan selaras terhadap asas demokrasi.

Kegiatan pemilihan Ketua OSIS ini selaras dan terpadu selaras terhadap pemilihan umum pada umumnya. Pendidikan politik melalui pemilihan Ketua OSIS, memberikan banyak manfaat salah satunya menciptakan karakter peserta didik sesuai visi dan misi sekolah. Pendidikan politik melalui pemilihan Ketua OSIS ini sudah dilaksanakan setiap tahun sehingga pengurus OSIS memiliki 1 periode dalam mengemban tugasnya. Sehingga asas bertahap, berjenjang dan berkelanjutan sudah dilaksanakan.

Strategi penerapan pendidikan politik melalui pemilihan Ketua OSIS, Pendidikan politik melalui pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Rowosari ini sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Guru memberikan sarana dan prasarana yang mumpuni sebagai bentuk dukungan untuk peserta didik. Strategi penerapan pendidikan politik melalui pemilihan Ketua OSIS dilaksanakan pemilihan seperti kegiatan pemilu yang ada di lingkungan masyarakat.

Pendidikan politik tidak hanya diberikan melalui pemilihan Ketua OSIS namun dalam berbagai kegiatan di sekolah pendidikan politik sudah diterapkan dengan baik. Guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang pendidikan politik yang utamanya terdapat di dalam pelajaran PPKn. Pembiasaan menyanyikan lagu nasional Indonesia Raya, taat terhadap tata tertib sekolah, pelaksanaan upacara bendera setiap hari senin dan setiap hari besar nasional diadakan juga sebagai bagian dari pendidikan politik.

Saran dalam pelaksanaan pemilihan Ketua OSIS, perlu berkolaborasi antara guru, walikelas, dan pengurus OSIS ikut menegakkan pedoman agar peserta didik agar terciptanya pemilihan Ketua OSIS yang lebih baik. Seluruh peserta didik dapat memberikan hak suaranya dengan bukti tinta di jari kelingkingnya.

DAFTAR PUSTAKA

Affandi Dkk. 2011. Pendidikan Politik. Jakarta: Universitas Terbuka

Handoyono, E. H, Lestari, P. (2017). Pendidikan Politik. Yogyakarta: Penerbit Pohon Cahaya

Hartono. R. (2016). Fungsi Dan Peran Pendidikan Politik Dalam Kehidupan Bermasyarakat. Makalah. Universitas Negeri Yogyakarta. 7 Maret 2023.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta